

ABSTRAK

Kawasan KEDUNGSEPUR merupakan Kawasan Strategis yang terdapat di dalam RTRW Jawa Tengah tahun 2009-2029. Tujuan dibentuknya kawasan ini salah satunya yaitu terwujudnya ruang Provinsi Jawa Tengah yang lestari dengan memperhatikan pemerataan pembangunan wilayah. Daerah yang tergabung dalam KEDUNGSEPUR yakni Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Kota Semarang, dan Kabupaten Grobogan.

Pertumbuhan ekonomi KEDUNGSEPUR secara keseluruhan terus mengalami peningkatan dari tahun 2006-2015. Perbedaan pertumbuhan ekonomi tiap daerah di KEDUNGSEPUR mengindikasikan adanya ketimpangan pendapatan regional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketimpangan pendapatan regional di Kawasan KEDUNGSEPUR serta membuktikan Hipotesis Kuznets. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Indeks Williamson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan regional di Kawasan KEDUNGSEPUR secara umum menurun namun pada tahun 2015 mengalami kenaikan. Sedangkan Hipotesis Kuznets tidak terbukti di kawasan ini.

Berdasarkan temuan tersebut saran yang dapat disampaikan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan regional antar kabupaten/ kota adalah peningkatan investasi swasta terutama di daerah-daerah yang tertinggal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, Pengembangan infrastruktur ekonomi yang memudahkan akses daerah tertinggal dengan pusat-pusat bisnis.

Kata Kunci: KEDUNGSEPUR, Ketimpangan Pendapatan Regional, Pertumbuhan Ekonomi.